

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mengikuti peraturan lalu lintas adalah hal terpenting yang harus dilakukan oleh para pengemudi untuk menghindari terjadinya kecelakaan di jalan raya. Meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan. Dari sekian banyaknya kasus kecelakaan di jalan raya, sebagian besar disebabkan oleh pengemudi yang melanggar peraturan lalu lintas. Mulai dari pengendara roda dua, maupun roda empat. Pelanggaran tersebut dapat dikarenakan oleh kurangnya pengetahuan para pengemudi akan pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas.

Contoh pelanggaran yang sering dilakukan pengemudi adalah tidak mengikuti rambu-rambu lalu lintas yang ada, berkendara saat lelah dan mengantuk dan tidak menggunakan helm atau pelindung kepala bagi pengendara roda dua. Manfaat meningkatkan kesadaran akan keselamatan berkendara tidak hanya akan dirasakan oleh diri sendiri, melainkan juga untuk keselamatan oranglain.

Masalah transportasi baik di sektor transportasi perkotaan maupun di sektor transportasi jarak jauh regional, selalu menjadi masalah yang dihadapi tidak hanya negara berkembang tetapi negara maju di Indonesia. Menciptakan mode transportasi atau sistem transportasi yang menjamin kelancaran,keamanan,kecepatan,biaya, kenyamanan merupakan tujuan pembangunan di bidang transportasi<sup>1</sup>. Berbagai masalah seperti kemacetan lalu lintas, koneksi transportasi umum yang buruk dan polusi udara mempengaruhi kualitas hidup masyarakat.

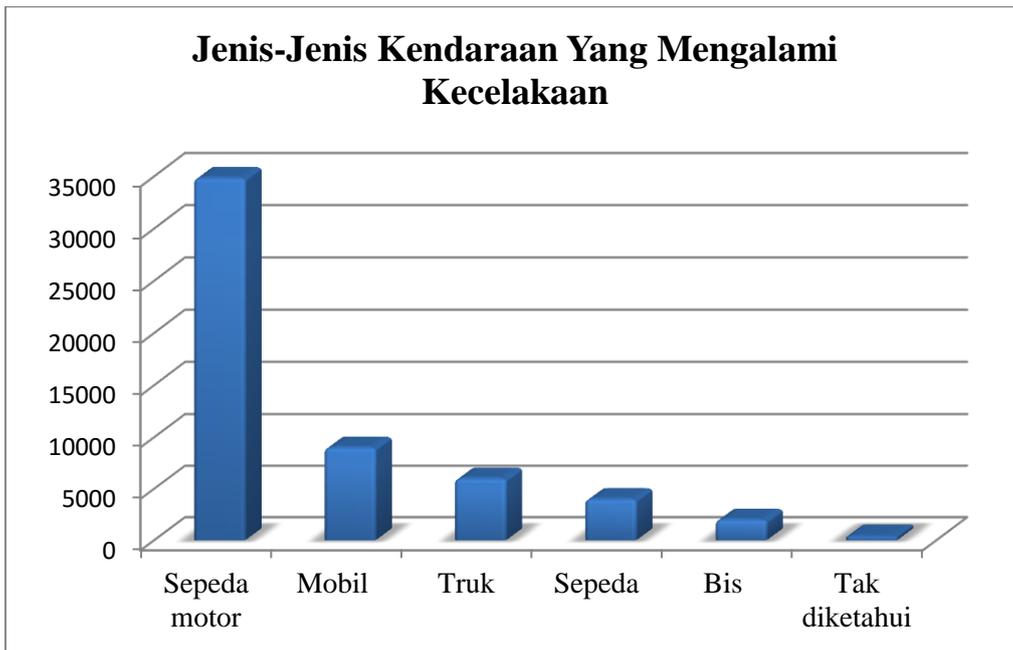
Hal ini juga disebabkan oleh meningkatnya jumlah kendaraan yang tidak seimbang dengan infrastruktur jalan, dan kesadaran pengguna jalan akan lalu lintas dapat menjadi salah satu faktor penyebab meningkatnya kecelakaan lalu lintas. Masalah lalu lintas tidak hanya terjadi karena adanya kemacetan, tetapi juga disebabkan oleh permasalahan lalu lintas. Lalu lintas di jalan merupakan sebuah fasilitas umum berguna bagi manusia yang bertujuan dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pembangunan yang diharapkan oleh masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat harus berpartisipasi dalam mendukung menjaga kenyamanan dan keamanan dalam ketertiban lalu lintas di jalan raya.

---

<sup>1</sup> Ofyar z, Tamin, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*, (Bandung:ITB,2016) hlm.49

**Grafik 1.1**

**Jenis-Jenis Kendaraan Yang Mengalami Kecelakaan**



Sumber: *Website* Korps Lalu lintas Kepolisian Negara Republik Indonesia, 2018

Kecelakaan yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir di seluruh Indonesia menurut jenis kendaraan dibandingkan dalam grafik, umumnya untuk Indonesia pengemudi sepeda motor yang terlibat dalam kecelakaan menduduki tingkat tertinggi dengan jumlah 34.850. namun, tidak hanya pada pengemudi sepeda motor saja, berdasarkan data dari Korlantas tersebut membuktikan bahwa ada peningkatan jumlah dari hampir semua jenis kendaraan yang mengalami kecelakaan.

**Grafik 1.2**

**Jumlah Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Darat di Indonesia**



Sumber : Kementerian Perhubungan

Dilihat dalam grafik ini bahwa jumlah kasus kecelakaan lalu lintas relatif meningkat. Tahun 2019 menjadi grafik tertinggi angka kecelakaan lalu lintas di angka 116.411 kasus kecelakaan lalu lintas darat di Indonesia. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan angka kecelakaan. Faktor tersebut antara lain manusia, kendaraan dan lingkungan. Dari ketiga faktor tersebut, kesalahan manusia merupakan penyebab kecelakaan terbesar terhitung 86,8% dari seluruh kecelakaan yang terjadi<sup>2</sup>

Oleh karena itu, minat pemerintah dalam mengatasi masalah keselamatan dan kepatuhan hukum masih dianggap sangat kurang. Sudah saatnya para pihak kepolisian dan dinas perhubungan untuk lebih serius memperhatikan isu keselamatan dan keamanan berkendara.

Peraturan yang dibuat oleh Pemerintah tentunya harus ditaati oleh setiap masyarakat maupun individu yang menggunakan fasilitas umum di jalan raya. Peraturan ini berlaku untuk setiap masyarakat atau individu yang menggunakan fasilitas jalan. Peraturan ini bukan hanya masalah sekedar untuk berjalan dan mengemudi, tetapi juga harus mengikuti peraturan agar dapat terwujudnya keselamatan dan kenyamanan berlalu lintas untuk kepentingan bersama.

---

<sup>2</sup> Ashar Hidayah. "Solusi Cerdas Memperkenalkan Road Safety Culture Pada Anak Sekolah" *Jurnal Pena Unismuh* , 2016 Vol.4 No. 1 (diakses 10 Juli 2022 ).

Seperti liputan di bawah ini<sup>3</sup>:

“Kepala Korps Lalu-lintas Kepolisian Indonesia, Inspektur Jenderal Polisi Royke Lumowa, mengatakan tentang jumlah korban kecelakaan lalu lintas di Indonesia cukup besar yakni mencapai 28.000 hingga 30.000 orang per tahun."Kecelakaan lalu-lintas di Indonesia termasuk tinggi, Indonesia menempati rangkung 2 sampai 3 di bawah dalam kawasan ASEAN. Tingkat kecelakaan ini cukup tinggi dibandingkan dengan jumlah korban terorisme, bencana tsunami, bencana banjir”.

Dari kutipan berita diatas, kita dapat melihat bahwa angka kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh pelanggar peraturan lalu lintas masih tinggi. Untuk itu Pemerintah harus berupaya dalam meningkatkan kenyamanan dan keselamatan dalam berlalu lintas dengan mengacu kepada Undang - Undang Dasar tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Undang - Undang bertujuan untuk terwujudnya pelayanan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, selamat, tertib, lancar, dan terpadu, terwujudnya etika berlalu lintas dan budaya bangsa, dan terwujudnya penegakan hukum dan kepastian hukum bagi masyarakat<sup>4</sup>. Pelanggaran yang dilakukan dalam berlalu lintas juga dialami oleh para pelajar yang ada di Indonesia.

Kota Serang merupakan Ibukota Provinsi Banten. Kota Serang saat ini sedang dalam masa pertumbuhan ekonomi yang sangat stabil dan seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk akan sangat berpengaruh kepada kebutuhan berkendara. Sehingga sangat dibutuhkan kendaraan roda dua dan empat untuk masyarakat guna beraktifitas dalam meningkatkan Kesehatan, Perekonomian, Pendidikan, dan Pariwisata. Bertambahnya jumlah kendaraan dapat mempengaruhi berbagai aspek seperti bertambahnya jumlah sepeda motor dikarenakan harga dari sepeda motor cukup terjangkau untuk dapat dimiliki oleh setiap masyarakat di Kota Serang.

Dengan banyaknya jumlah kendaraan pribadi seperti sepeda motor yang dimiliki oleh masyarakat, Maka tingkat kepadatan lalu lintas di Kota Serang semakin meningkat. Seiring terjadinya peningkatan kepadatan lalu lintas di Kota Serang, tentu angka pelanggaran terhadap lalu lintas di Kota Serang juga meningkat dikarenakan masyarakat yang menggunakan fasilitas umum di jalan terutama jalan raya banyak yang tidak mematuhi peraturan yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah. Karena itu, banyak yang mengalami kecelakaan, kerugian fisik, material dan bahkan sampai kehilangan nyawa. Seperti dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini :

---

<sup>3</sup> Endri Kurniawati“Angka Kecelakaan Lalu Lintas Indonesia Termasuk Tinggi di Indonesia”. 16 November 2017. <http://www.tempo.co.com/> di akses pada tanggal 10 Juli 2022.

<sup>4</sup> Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Kasus Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Serang**

Tahun	2016	2017	2018
<b>Kasus Kecelakaan</b>	<b>716</b>	<b>495</b>	<b>309</b>

Sumber: Kasatlantas Polres Serang Kota

Dari Tabel 1.1 terlihat bahwa angka kecelakaan yang terjadi di Kota Serang masih berada dalam angka yang cukup tinggi. Meskipun terjadi penurunan tetapi masih banyak terjadi kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Untuk lebih menekan angka kecelakaan di Kota Serang . Diperlukannya suatu upaya yang dibuat oleh Pemerintah Kota Serang untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Oleh karena itu, Polres Kota Serang menghimbau baik pelajar, mahasiswa, pegawai maupun pejabat negara untuk bersama-sama mentaati peraturan lalu lintas. Tentunya dalam rangka upaya mengurangi pelanggaran dan meningkatkan kesadaran masyarakat Kota Serang dalam berkendara yang aman, tertib dan tentram. Hal ini tidak terlepas dari peran komunikasi yang lebih aktif dan efektif yang dilakukan oleh Satuan Lalu Lintas Kota Serang. Strategi yang digunakan oleh Satlantas Kota Serang meliputi strategi yang dilaksanakan secara preventif yaitu dengan mensosialisasikan “*Millenial Road Safety Festival*” dengan publikasi di media masa, elektronik dan media cetak. *Millenial Road Safety Festival* merupakan upaya meminimalkan tingkat bahaya , memaksimalkan keselamatan berkendara dan mencegah pengendara lain dari resiko. Waspada bahaya yang dapat terjadi di sekitar, pahami pencegahan dan penanggulangannya. Disaat mengendarai kendaraan, maka haruslah tercipta suatu landasan pemikiran yang mementingkan dan sangat mengutamakan keselamatan baik bagi sendiri maupun orang lain.

Peranan dari Satlantas Kota Serang sangat dibutuhkan agar masyarakat lebih memahami pentingnya berkendara yang aman, tertib dan tentram. Melalui operasi zebra, penyuluhan sosialisasi tertib lalu lintas, dan melaksanakan program bulan tertib secara tematik. Hal ini akan berdampak pada mengurangi jumlah angka kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan kesadaran masyarakat sebagai pelopor keselamatan berkendara. Strategi komunikasi yang diterapkan selama ini belum berdampak secara signifikan terhadap penurunan angka kecelakaan lalu lintas.

Hal ini terlihat dari banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna jalan. Penerapan strategi komunikasi yang nyata perlu diterapkan untuk meningkatkan kesadaran pengguna jalan dalam berkendara yang aman, tertib dan tentram. Dengan mempertimbangkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat judul “**STRATEGI KOMUNIKASI SATLANTAS POLRES KOTA SERANG**” (Studi Deskriptif dalam Program Sosialisasi *Millenial Road Safety Festival* di Kota Serang).

## **B. Rumusan Masalah**

Peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini mengacu pada penjelasan latar belakang. Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Satlantas Polres Kota Serang menentukan target sasaran dalam program sosialisasi *Millennial Road Safety Festival* di kota serang?
2. Bagaimana Satlantas Polres Kota Serang menentukan pesan dalam program sosialisasi *Millennial Road Safety Festival* di kota Serang?
3. Bagaimana Satlantas Polres Kota Serang menentukan media yang digunakan dalam program sosialisasi *Millennial Road Safety Festival* di kota Serang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Satlantas Polres Kota Serang dalam menentukan target sasaran pada program sosialisasi *Millennial Road Safety Festival* di kota Serang
2. Untuk mengetahui Satlantas Polres Kota Serang menentukan pesan dalam program sosialisasi *Millennial Road Safety Festival* di kota Serang
3. Untuk mengetahui Satlantas Polres Kota Serang menentukan media yang digunakan dalam program *Millennial Road Safety Festival* di kota Serang

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi studi akademis khususnya prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam serta menambah wawasan pengetahuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu komunikasi yang telah didapat dalam perkuliahan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah referensi dan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi Polresta Serang**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan membantu Polresta Serang, terutama bagi Satlantas Polres Kota Serang mengenai Strategi komunikasi dalam sosialisasi *Millennial Road Safety Festival* di Kota Serang, sehingga tujuan dari penyampaian sosialisasi *Millennial Road Safety Festival* di kota Serang dapat tercapai secara maksimal.

#### **b. Bagi Pengembang Akademik**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembang penelitian di bidang ilmu komunikasi tentang kajian strategi komunikasi, khususnya dalam penyampaian pesan komunikasi.

c. Bagi Generasi *Millennial*

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, agar dapat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh pihak kepolisian mengenai pentingnya tertib lalu lintas khususnya bagi generasi *millennial*, sehingga mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas pada generasi *millennial*

## E. Penelitian terdahulu yang relevan

Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan dibahas oleh peneliti sudah ditemukan diantaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi karya Sekar Candrayuni dari jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Sebelas Maret tahun 2019 yang berjudul “Strategi Komunikasi Satlantas Polres Klaten”. Peneliti ini membahas tentang strategi komunikasi satlantas polres klaten melalui sosialisasi keselamatan berkendara. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan yang diteliti peneliti adalah lokasi serta objek penelitiannya dan persamaan dengan yang diteliti oleh peneliti adalah metode penelitian yang digunakan<sup>5</sup>.

Kedua, skripsi karya Muhammad Fidel Ramadhan dari jurusan Ilmu Komunikasi. Universitas Prof. DR. Moestopo tahun 2019 yang berjudul “Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui Media Online dalam Membangun Brand Awareness”. Peneliti ini membahas tentang bagaimana strategi komunikasi pemasaran di media online. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah AISAS yang terdiri dari Attention, Interest, Search, and Share. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Kesamaan penelitian ini dengan yang diteliti oleh peneliti adalah baik strategi komunikasi maupun metode penelitian yang dibahas. Hanya saja objek penelitian dan lokasi penelitian yang berbeda<sup>6</sup>.

Ketiga, skripsi karya Harun Al Rasyaid dari jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Riau tahun 2016 yang berjudul “Strategi Komunikasi Satuan Lalu Lintas (SATLANTAS) Kepolisian Resort Kota (POLRESTA) Pekanbaru dalam Mensosialisasikan “Safety Riding”. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sama seperti skripsi karya Sekar

---

<sup>5</sup>Sekar Chandrayuni, “Strategi Komunikasi Satlantas Polres Klaten”.(Universitas Sebelas Maret, Surakarta,2019)

<sup>6</sup>Muhammad Fidel Ramadhan. “Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui Media Online dalam Membangun Brand Awareness”(Universitas Prof. DR. Moestopo, Jakarta.2019)

Chandrayuni, skripsi ini sama-sama meneliti mengenai keamanan berlalu lintas. Hanya saja metode penelitian dan tempat penelitiannya berbeda.<sup>7</sup>

Keempat, Skripsi karya Ryan Vergiawan dari Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” tahun 2014 yang berjudul “Strategi Komunikasi Satlantas Polres Gresik dalam Mensosialisasikan Keselamatan Berkendara”. Peneliti ini membahas faktor pendukung dan penghambat dalam mensosialisasikan keselamatan berkendara. Faktor pendukung, adanya dukungan dari masyarakat mengenai sosialisasi keselamatan berkendara. Sedangkan faktor penghambat adalah tidak semua komunikasi yang disampaikan berjalan mulus, ada juga beberapa kendala yang dihadapi oleh Satlantas Polres Gresik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif<sup>8</sup>.

Kelima, Skripsi karya Nurcahyani Putri Lestari dari Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Raden Fatah Palembang tahun 2016 yang berjudul “Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketertiban Lalu Lintas Pada Satlantas Polres Kota Palembang”. Peneliti ini membahas bahwa Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketertiban Lalu Lintas Pada Satlantas Polresta Kota Palembang yakni meliputi Binluh (bimbingan penyuluhan), Dikmas (pendidikan masyarakat), dan Himbauan lalu lintas sebagian besar telah efektif. Hal ini dapat dilihat dari realita yang ada sekarang pada masyarakat pengendara sudah banyak diantara masyarakat pengendara yang telah mentaati peraturan, rambu-rambu lalu lintas. Selain itu juga telah banyak upaya Satlantas Polresta Kota Palembang mengkomunikasikan kepada masyarakat pengendara tidak hanya mengenai tata tertib lalu lintas tetapi juga pentingnya mengutamakan keselamatan pada saat berkendara bagi masyarakat khususnya Kota Palembang. Selain itu juga ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan komunikasi tersebut, yang menjadi faktor pendukungnya ialah kendaraan operasional dinas yang digunakan, anggaran yang lancar, dan kerjasama tim personil gabungan yang berkoordinasi pada tiap-tiap pos penjagaan/zona yang telah ditentukan. Adapun faktor penghambatnya yakni manusianya (faktor mental disiplin yang kurang), alam (cuaca), dan infrastruktur yang belum memadai<sup>9</sup>.

---

<sup>7</sup>Harun Al Rasyaid. “Strategi Komunikasi Satuan Lalu Lintas (SATLANTAS) Kepolisian Resort Kota (POLRESTA) Perkanbaru dalam Mensosialisasikan “Safety Riding”(Universitas Riau, Riau.2016)

<sup>88</sup> Ryan Vergiawan. “Strategi Komunikasi Satlantas Polres Gresik dalam Mensosialisasikan Keselamatan Berkendara” (Universitas Pembangunan “Veteran”, Jawa Timur.2014)

<sup>9</sup> Nurcahyani Putri Lestari, “Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketertiban Lalu Lintas Pada Satlantas Polres Kota Palembang” (UIN Raden Fatah Palembang,2016)

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan mempermudah penelitian dalam dan memberikan gambaran yang jelas, mengenai inti permasalahan dalam penelitian, yang dimulai dari pendahuluan sampai dengan penutup. Maka penulis membagi atas lima rinci, sebagai berikut:

**BAB I** Pada Bab ini peneliti menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lalu peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

**BAB II** pada Bab ini peneliti menjelaskan kajian pustaka dan landasan teori serta memaparkan teori yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

**BAB III** Pada Bab ini peneliti menentukan metode apa yang digunakan, lokasi dan penelitian yang dilakukan peneliti, Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti serta Analisis data yang dilakukan.

**BAB IV** Pada Bab ini peneliti menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian, Struktur organisasi dan visi dan misi Polres Kota Serang, serta hasil penelitian yang telah dilakukan dengan disertai pembahasan yang analitis dan terpadu

**BAB V** Pada Bab ini peneliti membahas kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan analisis yang telah dibahas pada bagian sebelumnya. Serta memberikan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian selanjutnya serta pertimbangan dari pihak-pihak terkait.